

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang digunakan untuk tujuan tertentu. Inti dari cara ilmiah ini adalah cara yang digunakan secara rasional, empiris dan sistematis.<sup>1</sup> Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian adalah arti dari kata *research* yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *Research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan.<sup>2</sup> Adapun metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka yakni melakukan kajian terhadap novel *Ayat-Ayat Cinta*. Oleh sebab itu, penelitian ini disebut sebagai penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka atau *library research* adalah penelitian kepustakaan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang diperlukan dalam penelitian, berupa buku-buku literatur, ensiklopedia, jurnal, dokumen.<sup>3</sup> Penelitian ini sifatnya deskriptif, dimana data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan mendeskripsikan, menggambarkan, memaparkan fokus masalah secara jelas dalam permasalahan penelitian.<sup>4</sup> Penulis memfokuskan pada nilai-nilai religiusitas yang terkandung dalam sebuah novel *Ayat-ayat Cinta* dan relasinya dengan akhlakul karimah sehingga lebih terfokus dan mudah dalam mendeskripsikannya.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*” (Bandung: Alfabeta, 2015), 5.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto, “*Dasar Metodologi Penelitian*” (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 5.

<sup>3</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kepustakaan, Jurnal Iqra’* Volume 8 N 1 (Mei, 2014): 68.

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, “*Metodologi Research I*” (Yogyakarta: Andi Ofset, 2004), 9.

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasan dari keduanya, yaitu :

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data utama yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai sumber utama, yaitu Novel *Ayat-ayat Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy yang merupakan sumber data primer dalam penelitian ini.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, literatur sebagai data pendukung dalam penelitian. Data pendukung diantaranya:

- a. Buku “Pendidikan Karakter Berbasis Sastra” karya Rohinah M. Noor.
- b. Buku “Apa itu Sastra” karya Juni Ahyar.
- c. Novel “Api Tauhid” karya Habiburrahman El-Shirazy.
- d. Jurnal *Mudarrisuna* volume 4 No. 2 “Akhlaq dan Hubungannya dengan Akidah dalam Islam”
- e. Skripsi “Nilai-Nilai Agama dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta* Karya Habiburrahman El-Shirazy” karya Radhiatam Mardiah.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini yaitu dokumentasi. Berikut tahap-tahap pengumpulan data ini :

### 1. Membaca pada tahap simbolik

Membaca pada tahap ini yaitu dilakukan dengan cara tidak menyeluruh dulu, artinya tidak perlu membaca sumber pustaka secara menyeluruh, tetapi cukup menangkap sinopsisnya saja.<sup>5</sup> Peneliti dapat mencermati dan menangkap sinopsis dari novel *Ayat-ayat Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy melalui bab atau sub-bab penyusunannya sampai bagian yang terkecil di dalam novel *Ayat-ayat Cinta* untuk data penelitian.

---

<sup>5</sup> Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Pramadina, 2005), 157.

## 2. Membaca pada tingkat semantik

Membaca pada tahap ini, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dilakukan secara membaca terperinci atau secara detail, sampai peneliti mampu mengambil esensi dari data tersebut guna penelitian.<sup>6</sup> Peneliti akan mengambil beberapa percakapan dari dalam novel Ayat-ayat Cinta kemudian memahami makna dan mencari nilai-nilai religiusitas dalam percakapan pada novel tersebut.

## 3. Mencatat secara Quotasi, parafrase, sinoptik dan precis.

Artinya mencatat data novel dari sumbernya dan mengutip langsung tanpa ada perubahan kata-kata (*Quotasi*), menangkap data dan dirubah kata-katanya kedalam bahasa sendiri (*parafrase*), dibuat secara sinopsis atau ringkasan (*sinoptik*), dan dibuat secara mengelompokkan berdasarkan kategori guna membuat ringkasan sinopsisnya (*precis*).<sup>7</sup> Peneliti akan membuat sinopsis dari novel Ayat-ayat Cinta kemudian mengelompokkan nilai-nilai religiusitas sesuai dengan sinopsisnya.

### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data. Sifat penelitian ini adalah kepustakaan, jadi proses pengumpulan datanya menggunakan cara reduksi, artinya upaya menyimpulkan, menganalisis dan memilah-milah data dalam satu konsep, kategori, dan tema tertentu untuk mencari kaitannya dalam literatur yang telah dipakai.<sup>8</sup> Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti menggunakan beberapa macam teknik metode analisa, yaitu :

#### 1. *Content Analysis* atau Analisis Isi

Metode *contengt analysis* adalah upaya penjelasan atau klarifikasi terhadap suatu data yang dipakai dalam objek penelitian untuk menarik kesimpulan dari sebuah dokumen atau digunakan untuk mendeskripsikan data dan usaha dalam menarik kesimpulan dengan cara menemukan

---

<sup>6</sup> Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, 158.

<sup>7</sup> Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, 160.

<sup>8</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah* Vol. 17 No 33 (2018): 95.

karakteristik pesan atau nilai secara obyektif dari data yang tampak.<sup>9</sup> Dalam metode ini, peneliti menganalisis, menentukan dan menggambarkan dari fokus yang akan dicapai yaitu “nilai-nilai religiusitas”.

## 2. Interpretasi

Metode interpretasi adalah proses penafsiran dari data yang tersembunyi, dan metode ini digunakan untuk mendapatkan penafsiran baru dan kebenarannya dapat dipercaya.<sup>10</sup> Peneliti dalam hal ini akan menganalisis pemikiran Habiburrahman El-Shirazy dalam karyanya novel *Ayat-ayat Cinta* tentang nilai religiusitas didalamnya.



---

<sup>9</sup> Suyitno, *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Konsep, Prinsip Dan Oprasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 121.

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 683.